

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016), desain penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menghasilkan data numerikal/angka yang dapat menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian didesain menggunakan survey eksplanatori dengan metode survei, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antar variabel yang satu dengan yang lainnya (Sriati, 2012). Survey eksplanatori merupakan teks yang bertujuan memberikan identifikasi atau informasi obyek dan menciptakan agar pembaca dapat mengenalinya bila bertemu atau berhadapan dengan suatu objek.

Penelitian survey eksplanatori menurut Bogdan dan Taylor (1975) dan Faisal (2005) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan angka tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Disini yang ditekankan adalah tidak cukup dengan hanya menggambarkan apa adanya data, tapi juga menjelaskannya dan melihat korelasinya dengan variabel-variabel lain.

1.2 Operasionalisasi Variable

1. Kosmopolitan akan mengakibatkan terjadinya globalisasi dan akibat dari globalisasi adalah keterbukaan, demokratisasi dan persaingan dalam konteks kerja sama meliputi indikator sebagai berikut :
 - a. Petani Keluar dari Desa Menggarap Lahan Orang Lain.
 - b. Mengikuti Penyuluhan.
 - c. Petani Bertemu dengan Inovator.
 - d. Penggunaan Media Sosial/Massa.
2. Sikap Petani merupakan obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan Tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikapnya terhadap obyek tadi itu.meliputi indikator sebagai berikut :
 - a. Sikap Petani Berdasarkan Pengetahuan Petani
 - b. Sikap Petani Berdasarkan Keterampilan Petani

- c. Sikap Petani Berdasarkan Bersikap Positif
 - d. Sikap Petani Berdasarkan Bersikap Negatif
3. Terjadinya atau terciptanya Regenerasi Petani yang merupakan penarik anak muda untuk menciptakan perkembangan dunia pertanian modern baik inovasi atau teknologi pertanian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi dengan petani padi dari setiap kelompok tani dan tokoh-tokoh pertanian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan daftar pertanyaan pada kuesioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi balai penyuluhan pertanian kecamatan, Data-data dari Kelompok Tani di Desa Sukanagara, serta literatur lainnya seperti laporan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. *Field reseach* yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada waktu penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut: observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner.
2. *Library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca berbagai buku-buku pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel lokasi Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu di Petani Padi Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis dengan pertimbangan dari satu Kecamatan Desa Sukanagara yang mayoritas masyarakatnya menjadi petani padi sawah dengan luasan yang cukup luas. Menurut Nasehudin dkk (2010), *purposive sampling* adalah sampel yang diambil secara sengaja atau dipilih atas pertimbangan tertentu (Antara, 2010).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang ada di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok dengan memiliki usahatani dibidang padi sawah dan banyak petani yang tergabung di dalam Kelompok Tani yang ada dan menjadi petani binaan oleh penyuluh pertanian dari Kecamatan , maka teknik sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Metode *simple random sampling* adalah

metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa, sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Sugiarto, 2003).

Tabel 3. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Sukanagara

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Sri Rahayu	130 Orang
2.	Palbuan	152 Orang
3.	Sidamulya	176 Orang
4.	Karya Mutki	145 Orang
5.	Sukarenah I	177 Orang
6.	Berkah Famili	65 Orang
7.	Sukarenah II	55 Orang
8.	Sri Laksana	55 Orang
9.	Sidamukti	55 Orang
10.	Sri Mukti Ranawijaya	50 Orang
Jumlah		1.060 Orang

Sumber : Data Simluhtan Kabupaten Ciamis, Tahun 2023

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Penelitian ini menggunakan tingkat keandalan 85 persen karena menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian 15 persen. Apabila dilakukan penghitungan menggunakan rumus, maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1.060}{1 + 1.060(0,15)^2} = \frac{1.060}{23,87} = 44,4 \approx 44$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 44 responden dari 10 Kelompoktani yang berada di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok.

Kemudian jumlah sampel responden dari setiap Kelompok tani ditentukan menggunakan metode alokasi proporsional dengan rumus Nasir (1998) dalam Santi (2016), yaitu :

$$na = \frac{Na}{N} \times n$$

Dimana :

Na = Jumlah sampel responden dari setiap kelompok tani.

Na = Jumlah populasi dari setiap kelompok tani.

N = Jumlah populasi petani keseluruhan.

n = Jumlah sampel petani keseluruhan

Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus, maka jumlah responden minimum yang diperoleh :

Contoh perhitungan :

$$na = \frac{Na}{N} \times n = \frac{130}{1.060} \times 44 = 5,396 \approx 6$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah responden minimum di setiap kelompok tani dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Responden Minimum

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Responden Minimum
1.	Sri Rahayu	130 Orang	6 Orang
2.	Palbuan	152 Orang	6 Orang
3.	Sidamulya	176 Orang	7 Orang
4.	Karya Mutki	145 Orang	6 Orang
5.	Sukarenah I	177 Orang	7 Orang
6.	Berkah Famili	65 Orang	4 Orang
7.	Sukarenah II	55 Orang	2 Orang
8.	Sri Laksana	55 Orang	2 Orang
9.	Sidamukti	55 Orang	2 Orang
10.	Sri Mukti Ranawijaya	50 Orang	2 Orang
Jumlah		1.060 Orang	44 Orang

3.5 Rancangan Analisis Data Dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Kosmopolitan terhadap Sikap Petani Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok dibagi ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah serta dilakukan analisis secara deskriptif. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan : Rentang = Nilai maksimal – Nilai Minimal
 Banyak Kelas = Jumlah Kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel dan indikatornya, sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel dan indikatornya yang didapat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dari rumusan tersebut maka dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

a. Tingkat Kosmopolitan

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{36 - 12}{3} = 8 \end{aligned}$$

1) Faktor Tingkat Kosmopolitan rendah : $12,00 \leq Q \leq 20,00$

2) Faktor Tingkat Kosmopolitan sedang : $20,00 < Q \leq 28,00$

3) Faktor Tingkat Kosmopolitan tinggi : $28,00 < Q \leq 36,00$

Penyebaran skor variabel tingkat kosmopolitan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Indikator-indikator Variabel Tingkat Kosmopolitan

No.	Indikator	Kisaran Skor
1.	Petani Keluar dari Desa	3-9
2.	Mengikuti Penyuluhan	3-9
3.	Petani Bertemu dengan Inovator	3-9
4.	Penggunaan Media untuk Pengetahuan	3-9
Jumlah		12 – 36

Berdasarkan Tabel.5 nilai maksimal untuk variabel Tingkat Kosmopolitan yakni 36 dan nilai minimalnya adalah 12. Dalam kuisisioner setiap butir pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor dari 1 sampai 3. Indikator Tingkat Kosmopolitan

dari Petani Keluar dari Desa, Petani Mengikuti Penyuluhan, Petani Bertemu dengan Inovator dan Penggunaan Media untuk Pengetahuan Petani terdiri dari 3 pertanyaan.

b. Sikap Petani Padi Sawah

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{36 - 12}{3} = 8 \end{aligned}$$

1) Faktor Sikap Petani Padi Sawah rendah : $12,00 \leq Q \leq 20,00$

2) Faktor Sikap Petani Padi Sawah sedang : $20,00 < Q \leq 28,00$

3) Faktor Sikap Petani Padi Sawah tinggi : $28,00 < Q \leq 36,00$

Keterangan :

Q = Jumlah nilai yang dicapai

Penyebaran skor variabel Sikap Petani dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 6. Indikator-indikator Variabel Sikap Petani

No.	Indikator	Kisaran Skor
1.	Sikap Petani Berdasarkan Pengetahuan Petani	3-9
2.	Sikap Petani Berdasarkan Keterampilan Petani	3-9
3.	Sikap Petani Berdasarkan Bersikap Positif	3-9
4.	Sikap Petani Berdasarkan Bersikap Negatif	3-9
Jumlah		12 – 36

Berdasarkan Tabel.6 nilai maksimal untuk variabel Sikap Petani yakni 36 dan nilai minimalnya adalah 12. Dalam kuisisioner setiap butir pertanyaan terdiri dari 3 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor dari 1 sampai 3. Indikator Sikap Petani dengan Sikap Perilaku Pengetahuan Petani, Sikap Perilaku Keterampilan Petani, Sikap Perilaku Petani Positif dan Sikap Perilaku Petani Negatif terdiri dari 3 pertanyaan.

3.5.2 Uji Hipotesis

Untuk suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. *Valid* atau tidaknya data sangat menentukan kualitas dari data tersebut. Hal ini tergantung instrumen yang digunakan apakah sudah memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian, apakah penafsiran setiap responden sama atau beda sama sekali. Apabila penafsiran responden tersebut sama maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan *valid*, namun apabila tidak sama maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak *valid*, sehingga perlu untuk diganti. Variabel-variabel terukur dikatakan *valid* jika mempunyai koefisien korelasi (r_{hitung}) $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2012).

$$R_i = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2\} - \{\sum X\}^2}}$$

Keterangan :

Ri = Validitas

N = Jumlah populasi

X = Total skor butir pertanyaan percobaan pertama

Y = Total skor butir pertanyaan percobaan kedua

Nilai batas yang digunakan untuk menilai atau untuk menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal, dan akurat dipergunakan formula Koefisien Alpha dari Cronbach. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila Koefisien Alpha Cronbach $> 0,60$, artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,60 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk. Adapun rumus Alpha Cronbach (Riduwan, 2012) adalah:

$$\alpha = \frac{k.r}{1+(k-1)r}$$

Keterangan :

α = Koefisien *alpha cronbach*

r = Rata-rata korelasi diantara butir pertanyaan

k = Jumlah butir pertanyaan dalam skala

Tabel 7. Penggolongan Tingkat Korelasi dari Validitas dan Reliabilitas

No.	Nilai Korelasi	Kategori
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

2.	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Uji Validitas dan uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS*.

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan rumus uji Korelasi Rank Spearman (Sugiyono, 2012) sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi Rank Spearman

d_i^2 = Perbedaan jumlah rank X (Faktor Tingkat Kosmopolitan) dan rank Y (Tingkat Sikap Petani)

N = Jumlah Responden

Untuk pengujiannya digunakan uji t (Sugiyono, 2012) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - (r_s)^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

N = Jumlah data observasi

r_s = Korelasi Rank Spearman

Taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%

Untuk mengetahui tingkat signifikansinya, maka dilakukan pengujian sesuai dengan pendapat Santoso (2012) dengan cara perhitungan untuk sampel besar (n lebih dari 10). Pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

$t_{hitung} \leq t_{0,05}$ = tidak nyata (*non significant*)

$t_{0,05} < t_{hitung} < t_{0,01}$ = nyata (*significant*)

$t_{hitung} \geq t_{0,01}$ = sangat nyata (*highly significant*)

Hipotesis

H0 : $\rho = 0$ “Terdapat hubungan yang tidak nyata antara Tingkat Kosmopolitan Terhadap Sikap Petani Padi Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok”.

$H_1 : \rho \neq 0$ “Terdapat hubungan yang nyata antara Tingkat Kosmopolitan Terhadap Sikap Petani Padi Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok”.

Setelah nilai korelasinya diketahui, kemudian dilakukan penggolongan tingkat hubungan dengan berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan Sugiyono (2012) seperti pada Tabel 7.

Tabel 8. Penggolongan Tingkat Korelasi

No.	Nilai Korelasi	Kategori
1.	0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3.	0,40 – 0,599	Korelasi sedang
4.	0,60 – 0,799	Korelasi kuat
5.	0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

Untuk menghitung signifikan atau tidaknya adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{s}{\frac{1}{12} \cdot k \cdot N(N - 1)}$$

Kriteria signifikan atau tidaknya adalah sebagai berikut :

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{t_{0,05}}$ = Tidak nyata (*non significant*) H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $X^2_{t_{0,05}} < X^2_{\text{hitung}} < X^2_{t_{0,01}}$ = Nyata (*significant*) H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{t_{0,01}}$ = Sangat nyata (*highly significant*) H_0 ditolak, H_1 Diterima

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ “Terdapat hubungan yang tidak nyata antara Tingkat Kosmopolitan Terhadap Sikap Petani Padi Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok”.

$H_1 : \rho \neq 0$ “Terdapat hubungan antara Tingkat Kosmopolitan Terhadap Sikap Petani Padi Sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok”.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dilaksanakan pada bulan Desember 2024
2. Tahapan pengumpulan data, dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2025.
3. Tahapan pengolahan data, dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2025.
4. Tahapan penulisan skripsi, dilakukan pada bulan Juni 2025 sampai dengan Agustus 2025.

